

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran seni tari perlu dilaksanakan di sekolah dasar agar minat serta bakat menari anak dipupuk dan dipelihara sejak dini, serta untuk mengantisipasi kecenderungan tidak mengenalnya anak-anak sebagai generasi penerus dalam kesenian terhadap seni tradisi disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka akan kesenian tradisi. Seperti halnya pembelajaran seni tari di SDN 2 Sukamanah yang dalam pelaksanaannya masih perlu dikembangkan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran seni tari yang berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa, baik dari segi fisik maupun psikisnya serta kecerdasan kinestetik yang dimiliki setiap siswa.

Masalah yang terjadi pada pembelajaran seni tari di SDN Sukamanah 2 yaitu Guru kurang memfasilitasi siswa pada setiap perkembangan dan pembelajarannya yang akhirnya siswa mengalami kesulitan belajar terlihat dari kurang sesuainya gerakan-gerakan tari yang dilakukan siswa dengan iringan tari pada saat proses pembelajaran mengakibatkan kepekaan terhadap ritme dan kesadaran kinestetisnya kurang terolah. Permasalahan lain yaitu kejenuhan belajar yang dirasakan siswa dikarenakan tidak adanya motivasi untuk siswa mengembangkan kemampuannya. Pada dasarnya pembelajaran seni tari di SDN Sukamanah 2 masih jauh dari tujuan pembelajaran seni tari yang sudah ditentukan, khususnya mengolah kecerdasan kinestetik masih terlihat kurang dan tidak adanya motivasi untuk siswa mengembangkan kemampuan atau bakatnya tersebut.

Melihat hal di atas peneliti mencoba mengujicobakan temuan tersebut menggunakan pemanfaatan ritme. Melalui pemilihan metode yang tepat turut menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan, serta arah dan tujuan dari penelitian, maka peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu karena dengan metode penelitian tersebut tepat untuk digunakan dalam penelitian

yang bersifat terapan atau proses pembelajaran yang mengujicobakan suatu model atau perlakuan yang sebelumnya belum dilakukan oleh peneliti lain pada suatu objek. Setelah peneliti melakukan proses penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Sukamanah 2 melalui pemanfaatan ritme, peneliti menemukan peningkatan dari kecerdasan kinestetik siswa pada pembelajaran seni tari. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan pemanfaatan ritme kecerdasan siswa kelas IV SD Negeri Sukamanah 2 terolah serta siswa termotivasi untuk mengikuti dari setiap proses pembelajarannya.

Peningkatan tersebut berjalan secara bertahap, dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat kecerdasan kinestetik siswa sangat beragam. Terdapat siswa yang secara cepat menangkap dan memahami pembelajaran yang disampaikan peneliti sehingga dalam prakteknya terlihat dapat mengolah kecerdasan kinestetiknya, namun ada pula siswa yang lamban dan sulit untuk mengimplementasikan pemahaman dari peneliti. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah menggunakan pemanfaatan ritme untuk mengolah kecerdasan kinestetik siswa. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemanfaatan ritme dapat diterima untuk mengolah kecerdasan kinestetik siswa kelas IV SDN Sukamanah 2 Kabupaten Bandung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu disampaikan untuk dijadikan bahan pertimbangan pihak-pihak terkait, adapun saran-saran yang dimaksud yaitu bagi:

1. Guru; disarankan menggunakan model atau metode yang lebih bervariasi untuk pelaksanaan pembelajaran seni tari.
2. Peneliti lanjutan; penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga memberikan sumbangan yang bermakna secara teoretis dan praktis.